

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pada keandalan sistem keselamatan kebakaran bangunan Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat keandalan kelengkapan tapak Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori baik dengan nilai 22,5 % dari standar 25%. Tingkat keandalan sarana penyelamatan di Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori baik dengan nilai 22,60% dari standar 25%. Tingkat keandalan sistem proteksi aktif di Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori kurang dengan nilai 16,30% dari standar 24%. Tingkat keandalan sistem proteksi pasif di Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam kategori kurang dengan nilai 19,344% dari standar 26%.
2. Dari hasil penelitian di Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat kesiapan sistem keselamatan bangunan gedung terhadap bahaya kebakaran di nilai Cukup siap, karena dari hasil pemeriksaan keselamatan kebakaran bangunan gedung menggunakan pedoman (Pd-T-11\_2005-C) di dapat hasil dengan nilai 80,74%.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan guna meningkatkan kualitas sistem keselamatan bangunan di Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengelola gedung perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta perlu melengkapi semua sistem proteksi keselamatan kebakaran bangunan gedung, seperti hidran gedung, pemadam api ringan. Apabila terjadi kebakaran penghuni gedung dapat mengurangi penjelaran api saat terjadi kebakaran, dan springkler pada lantai dasar dan lantai satu sebagai sistem penanggulangan kebakaran otomatis. Serta Pengelola gedung perlu

melakukan pemeriksaan, perawatan/pemeliharaan secara berkala agar peralatan proteksi kebakaran dapat berfungsi secara optimal.

2. Pengelola Gedung Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta perlu melakukan simulasi kebakaran sebagai bentuk sosialisasi kepada seluruh penghuni gedung. Agar apabila terjadi kebakaran penghuni gedung tahu hal-hal apa saja yang dilakukan saat terjadi kebakaran, dan juga sebagai tolak ukur kecukupan waktu penghuni gedung melakukan evakuasi.
3. Pengelola gedung perlu membentuk tim *fire safety management (FSM)*.
4. Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan penelitian serupa pada gedung Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.